

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jumita Ramaili, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
e-mail: 22204082031@student.uin-suka.ac.id

Andi Prastowo, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
e-mail: andi.prastowo@uin-suka.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPS siswa. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif teknik pengumpulan data dilakukan melalui; wawancara, observasi dan dokumentasi. Fokus penelitian adalah model pembelajaran inkuiri berbantuan audiovisual hasil belajar siswa selanjutnya teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan audiovisual mengalami perubahan dan peningkatan dengan kategori baik. Kesimpulan penelitian yaitu terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan inkuiri dan audiovisual. di sekolah MI Ma'arif Bego kabupaten sleman daerah istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci : Pembelajaran Inkuiri, media Audiovisual dan hasil belajar siswa

ABSTRACT

The research aims to analyze the application of the inquiry learning model assisted by audiovisual media to improve social studies student learning outcomes. The type of research is descriptive qualitative research, data collection techniques are carried out through; interviews, observation and documentation. The focus of the research is the inquiry learning model assisted by audiovisual student learning outcomes, followed by data analysis techniques using qualitative descriptive. The research results showed that student learning outcomes after using the audiovisual assisted inquiry learning model experienced changes and improvements in the good category. The research conclusion is that there has been an increase in student learning outcomes in social studies subjects through

the application of inquiry and audiovisual. at the MI Ma'arif Bego school, Sleman district, Yogyakarta special region.

Keywords : Inquiry Learning, Audiovisual media and student learning outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi saja, akan tetapi guru juga harus dapat merancang pembelajaran dengan baik mulai dari metode yang digunakan hingga media pembelajaran yang akan membantu jalannya pembelajaran yang tentunya akan membuat anak menjadi aktif dan senang atau dengan kata lain kelas menjadi hidup, proses pembelajaran yang biasanya hanya dilakukan dengan metode ceramah tentunya sangat membosankan dan monoton ketika disampaikan kepada peserta didik hal inilah yang membuat Upaya guru dalam mempermudah penyampaian informasi dalam pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik(Hilman et al., 2003).

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap inividu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya jiwanya,(akal,rasa, dan kehendak), sosialnya dan moralitasnya. Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif(Negeri & Tinggi, 2009). Tujuan kurikulum IPS di sekolah dasar adalah membantu siswa:

(1) Mengenali gagasan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan; (2) Memiliki keterampilan mendasar untuk berpikir kritis dan logis, serta rasa ingin tahu, kemampuan memecahkan masalah, dan keterampilan hidup sosial; (3) Berkomitmen dan sadar akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (4) Mampu berkomunikasi, bekerja sama, dan bersaing dalam masyarakat majemuk dalam skala lokal, nasional, dan internasional (Suarti, 2020).

Membimbing dan mengarahkan potensi yang dimiliki siswa agar menjadi lebih baik dalam menyalurkan potensi yang dimiliki. Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan peran guru sangatlah penting. Guru mempunyai tanggung jawab atas terselenggaranya proses belajar mengajar dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan baik untuk guru maupun muridnya (Terbimbing & Hasil, 2018).

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPS disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang aktif, kreatif, kritis dan membosankan, dalam upaya mewujudkan hasil belajar yang baik sesuai dengan nilai nilai diatas sangatlah penting sebagai seorang guru

Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

dituntut untuk mendorong siswa untuk bersikap yang lebih baik dengan menciptakan pengalaman belajar di dalam kelas yang menyenangkan dan mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas agar materi yang disajikan dapat terealisasi dalam kehidupan anak didik sehari-hari (Hasibuan, 2019). Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif, salah satunya model pembelajaran inkuiri. Siswa akan merasa senang apabila terlibat aktif secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dan siswa juga merasa tertarik, antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga dengan demikian maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan hal ini juga tentunya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sri Utami Kholila Mora Siregar, 2020).

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa sehingga akan membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu salah satu pelajaran yang memerlukan media pembelajaran yang bervariasi adalah mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS). Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat, yang dapat mendorong siswa dalam pembelajaran. Salah satu media yang digunakan adalah media audio visual, dengan menggunakan Media Audio visual, para siswa juga lebih termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, dasar adanya penggunaan Audio Visual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini diharapkan agar siswa dapat melihat, dan memahami objek yang dipelajari (Puspita, 2022).

Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang dilakukan adalah dimana guru dituntut harus memberikan materi pembelajaran bahan ajar yang menarik, inovatif dan kreatif sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan mudah dan menyenangkan karena materi pembelajaran IPS kelas IV di MI Ma'arif Bego membutuhkan visualisasi untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep pembelajaran IPS untuk mudah dipahami juga dalam meningkatkan kebiasaan siswa dalam menerapkan materi sumber daya alam untuk kebermanfaatan masyarakat dalam skala yang lebih luas dan pembelajaran IPS agar hasil belajar siswa dapat meningkat dari sebelumnya. Penelitian model pembelajaran inkuiri bertujuan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa yang biasanya hanya dengan metode yang ceramah maka lain

hal nya dengan metode inkuiri yang mengolah kelas agar dapat lebih berpartisipasi dalam pembelajaran yang efektif di dalam kelas juga menghidupkan kelas lebih aktif dan berpikir kritis (Pujianto et al., 2017).

Dengan berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran IPS satu cara memanfaatkan kemajuan dalam bidang teknologi, media ini merupakan bentuk media pembelajaran yang efektif digunakan untuk menyajikan berbagai topik pembelajaran yang sulit disampaikan melalui informasi verbal pemanfaatan media pendidikan diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan dan mencapai hasil pembelajaran (Awaliyah et al., 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nadhliroh et al., 2018), bahwa media diorama berbasis audiovisual layak dan efektif digunakan pada pembelajaran IPS materi peristiwa pembentukan NKRI. Pembahasan mengkaji mengenai hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan media diorama berbasis audiovisual pada muatan pembelajaran IPS materi peristiwa pembentukan NKRI di kelas V SDN Kedung Pane 02, Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kelayakan dan keefektifan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) media diorama berbasis audiovisual dinyatakan sangat layak oleh ahli materi dengan persentase kelayakan

yaitu 88,4% dan oleh ahli media dengan persentase 85,5% atau termasuk kriteria sangat layak; (2) Hasil uji t diperoleh thitung sebesar 16.661 dan ttabel 2.034; (3) peningkatan rata-rata (gain) sebesar 0,343 dengan kriteria sedang. Simpulan penelitian ini yaitu media diorama berbasis audiovisual layak dan efektif digunakan pada pembelajaran IPS materi peristiwa pembentukan NKRI berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Purnamasari, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa penerapan Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan Hasil Belajar IPS pada siswa Kelas V SD No. 2 Canggung melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing siswa belajar berorientasi pada bimbingan dan petunjuk dari guru hingga siswa dapat memahami konsep-konsep pelajaran, sehingga dengan model tersebut siswa tidak mudah bingung dan tidak akan gagal karena guru terlibat penuh Hasil analisis menunjukkan pada refleksi awal hanya 12 siswa (52%) tuntas dari 23 siswa, 11 siswa (48%) belum tuntas, dari KKM yang ditentukan sekolah yaitu 78, pada siklus I Ketuntasan klasikal baru 14 (61%) siswa yang tuntas dengan nilai rata - rata 77.04 (77%) . Pada siklus II Ketuntasan klasikal dicapai 21 (91%) siswa tuntas KKM dengan nilai rata - rata 82 (82%). Dapat disimpulkan bahwa penerapan Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan Hasil Belajar IPS pada siswa Kelas V SD No. 2 Canggung.

Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

penelitian ini berjudul Implementasi dari model pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV MI Ma'arif Bego. Dan Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis kualitatif ini untuk menyelidiki persepsi, motivasi dan sebagainya dalam suatu fenomena dimana untuk mendapatkan hasil secara menyeluruh harus dideskripsikan melalui narasi yang komprehensif berdasarkan kaidah metode natural. Lokasi riset ini dilakukan di MI Ma'arif Bego yang berdomisili di depok, maguwoharjo, kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta(Hariandi, 2019).

Penelitian ini dilakukan melalui analisis kebutuhan media pembelajaran. Analisis dilakukan secara menyeluruh mengenai penggunaan media pembelajaran disekolah tersebut(Ichsan et al., 2018).

Metode penelitian yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi, wawancara terbuka, terstruktur atau kombinasinya dan observasi berupa daftar cook,deskripsi ringkas mengenai prilaku atau kondisi tertentu teknik analisis pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentu

sangat mendukung dan cocok dengan analisis yang akan dilakukan peneliti dalam sebuah penelitian (Umar Sidiq, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari pengumpulan data wawancara "*Iya, pada saat proses pembelajaran berlangsung guru dituntut untuk mempersiapkan bahan ajar seperti model pembelajaran dan media pembelajaran yang mendukung agar proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. kami juga menggunakan media pembelajaran campuran blended learning agar siswa mampu memahami pembelajaran dengan mudah dan menghidupkan suasana kelas lebih aktif dan dapat merangsang pola berpikir siswa lebih kritis*"(wawancaraGuru kelas IV, 2023).

Ketepatan sekolah dalam menggunakan metode dan media menunjukkan bahwa Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran, Oleh karena itu, rancangan pembelajaran guru hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa, sehingga mereka mampu menjadikan apa yang

dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat di lingkungannya.

Dalam penelitian ini media audiovisual yang digunakan dalam melengkapi pelajaran IPS di MI Ma'arif Bego adalah melalui konten pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten, dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil dari data yang diperoleh peneliti melakukan teknik analisis data wawancara bersama guru kelas IV (Nurchayanti & Tirtoni, 2023). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui wawancara beberapa pertanyaan yang telah diajukan peneliti menarik kesimpulan bahwa guru berperan penting dalam membimbing peserta didik untuk dapat menerima dan mengharapkan adanya media pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya dengan metode pembelajaran inkuiri berbasis audio visual ini peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan antusias dan memahami apa saja yang disampaikan melalui media audiovisual tersebut pengetahuan dan wawasan yang ditangkap oleh pola pikir peserta didik bertambah juga meluas dari proses pembelajaran tanya jawab merupaakn keberhasilan dalam keaktifan siswa di dalam kelas. sangat membantu dalam keaktifan dan kreatifitas ssiwa dalam memahami pembelajaran dengan baik dan kritis

untuk memahami pembelajaran sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Masalah yang di hadapi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berkaitan dengan minimnya penggunaan media yang dilakukan oleh guru saat melakukan pembelajaran di kelas, dan peran guru yang dominan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran terfokus kepada buku paket dan jarang menggunakan media pembelajaran tetapi sesekali menggunakan media gambar saja.

Dalam kegiatan pembelajaran dengan memilih media yang menarik akan membuat siswa antusias dalam belajar mempermudah penyerapan atau pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang di sampaikan oleh guru (Alverina et al., 2019). Objek penelitian ini yaitu hasil belajar IPS Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar wawancara obyektif, lembar observasi

Setelah dilakukan observasi pembelajaran di dalam kelas yang sudah disediakan sekolah sebagai media pendukung proses pembelajaran media audiovisual hal ini dapat membantu dan sangat mendukung dalam proses pembelajaran diterapkan setiap dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan guru menyiapkan bahan yang menjadi media audiovisual agar bisa diterapkan (Tariani, 2018). Dalam merancang pembelajaran,

Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

seorang guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, termasuk dalam pembelajaran IPS kelas IV dengan tema pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan pada tema ini tentunya diharapkan siswa dapat memahami dengan mudah dalam penyampaian model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media audiovisual agar supaya kolaborasi keaktifan dan kemudaahn siswa dalam memahami pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS dan juga dapat menerapkan pemahaman ini di luar sekolah atau lingkungan masyarakat(Gading & Dian Kharisma, 2017).

Seiring dengan sasaran pembelajaran IPS tersebut, saat ini diperlukan penerapan model pembelajaran yang bermutu agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya. Selain rancangan bahan ajar yang harus dipersiapkan sebelum proses pembelajaran dimulai perlu diperhatikan juga sarana prasarana yang mendukung berjalannya proses pembelajaran dengan baik misalnya pada metode inkuiri guru harus mempersiapkan tema apa yang menarik ketika dibahas di dalam kelas tetap disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan alat seperti laptop atau proyektor yang

digunakan agar media audiovisual bisa diterapkan pada saat pembelajaran.

Pembelajaran Inkuiri adalah pendekatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka secara mandiri hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa ketika pembelajaran menggunakan model inkuiri berbantuan audiovisual penerapan ini dirancang dengan untuk meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa dalam menemukan konsep atau masalah-masalah sosial(Pada, 2020). Penerapan yang dilakukan sekolah MI Ma'arif Bego kelas IV Kabupaten Sleman terkait dengan penerapan inovatif dalam pembelajaran menggunakan metode inkuiri dan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa dan diperoleh pembahasan (1 diterapkannya metode inkuiri dan media audiovisual pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Ma'arif Bego terdapat keaktifan dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran, siswa terlihat aktif dan mudah memahami pengetahuan yang dilihat melalui media audiovisual yang diberikan oleh guru dan metode inkuiri dapat membiasakan siswa dalam pengetahuan dan membuka wawasan

(2) metode inkuiri dan media audiovisual kombinasi pembelajaran yang baik dan tepat untuk siswa karena disaat pembelajaran melalui audiovisual ditampilkan peserta didik lebih fokus dan cenderung mudah mengerti apa yang disampaikan dari pembelajaran tersebut, dari metode inkuiri sangat membantu dalam menggali potensi pengetahuan siswa berpikir kritis. (3) penerapan yang baik dan inovatif dalam pembelajaran tentu juga memiliki kekurangan dan Kelebihan salah satu kekurangan yang terjadi ketika penerapan model pembelajaran inkuiri dan media audiovisual di terapkan adalah waktu jam pelajaran yang belum memadai karena waktu jam pelajaran yang diberikan tidak cukup jika model pembelajaran inkuiri dan media audiovisual ini dilakukan di dalam kelas. Kelebihan dari penggunaan media audiovisual adalah disediakan untuk membantu pembelajaran yang dilakukan (Putri et al., 2018).

Guru dalam metode inkuiri berperan sebagai fasilitator ketika pembelajaran dimulai guru memfokuskan pembelajaran untuk meningkatkan tingkat berfikir yang lebih tinggi dan keterampilan berfikir kritis. Dari data yang diperoleh ketika guru mendorong siswa dalam pembelajaran untuk dapat melihat pengetahuan mereka guru menggunakan media audiovisual dengan konten sumber daya alam kebermanfaatn untuk masyarakat disaat konten tersebut diperlihatkan

kepada siswa rasa ingin tahu mereka mulai terlihat dengan kekatifannya utuk bertanya dan juga menceritakan bagaimana sosial dapat diterapkan dengan baik dilingkungan masyarakat disaat itu pula guru menerapkan inkuiri agar siswa dapat berfikir kritis dalam memecahkan masalah-maslah sosial perpaduan antara inkuiri dan audiovisual dapat berkolaaborasi dalam pembelajaran tersebut dengan inkuiri pembahasan dalam konsep berfikir kritis dalam pembelajaran mengarahkan siswa memiliki cara berfikir yang terstruktur dan cerdas dalam mengorganisasikan konsep dalam memecahkan masalah setelah media konten yang ditayangkan oleh guru siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis tentunya diperoleh dari proses pembelajaran yang disusun dengan baik dan inovatif(Wartini, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan audiovisual dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV MI Ma'arif Bego pada pokok bahasan sumber daya alam dan manfaatnya untuk masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. kelebihan lain penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan media menumbuhkan keaktifan siswa keterampilan, berfikir kritis siswa dalam mengklasifikasikan, mengamati,

Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

meminimalkan kesalahan dan menyimpulkan hasil pengamatan. Selain itu metode dan media yang tepat sangat berdampak baik dalam proses pembelajaran dari metode Inkuiri dan media audiovisual kombinasi bahan ajar yang sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa MI Ma'arif Bego kelas IV keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran dan juga peningkatan hasil belajar siswa ditunjang dari inovatif nya proses pembelajaran yang dilakukan dari proses ini maka hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Bego juga memperoleh nilai yang signifikan tidak hanya dari nilai angka yang diperoleh tapi dari nilai-nilai social dan moral dalam implementasinya ke dalam lingkungan masyarakat. Akan tetapi dari penelitian model pembelajaran inkuiri berbantuan audiovisual ini juga memungkinkan kekurangan dalam proses pembelajaran waktu yang sering terjadi karna waktu pelajaran terbatas dan dirasa tidak cukup dalam pelaksanaan proses pembelajaran .

DAFTAR RUJUKAN

- Alverina, C., Hakim, Z. R., & Taufik, M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Powtoon Pada Mata Pelajaran IPS. *School Education Journal*, 9(3), 271–272.
- Awaliyah, C., Nadiyah, L., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). *Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Sumber Pembelajaran IPS*. 6, 4427–4431.
- Gading, I. K., & Dian Kharisma, K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 1(2), 153. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i2.11608>
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>
- Hasibuan, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri 003 Sukajadi. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(3), 543–549. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i3.7073>
- Hilman, I., Febrianti, A., & Aulia, N. (2003). *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*. 152–157.
- Ichsan, I. Z., Dewi, A. K., Hermawati, F. M., & Iriani, E. (2018). Pembelajaran IPA dan Lingkungan:

- Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2(2), 131. <https://doi.org/10.31331/jipva.v2i2.682>
- Nadhliroh, I., Dwi, F., Jurusan, P., Guru, P., & Dasar, S. (2018). Pengembangan Media Diorama Berbasis Audiovisual Pada Muatan Ips Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(4), 25–33. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/25877>
- Negeri, S. D., & Tinggi, T. (2009). *Guru SD Negeri 163087 Tebing Tinggi*.
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4605>
- Pada, A. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 84 Kota Pare-pare. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 73. <https://doi.org/10.26858/publikasi.v10i1.12851>
- Pujianto, A., Darsono, & Pujiati. (2017). Pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar ips. *Tesis Program Pascasarjana Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung*, 1.
- Purnamasari, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdit Raudhaturrahmah Pekanbaru. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v1i1.5055>
- Puspita, A. (2022). *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 101966 Pertanggunghan*. 01, 131–138.
- Putri, N. P. L. K., Kusmariyatni, N., & Murda, I. N. (2018). “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar IPA.” *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 6(3), 153–160. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/21093>
- Sri Utami Kholila Mora Siregar. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk. *Jurnal ESTUPRO*, 5(1), 61–66. <https://www.scribd.com/doc/195485622/Doc>
- Suarti, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Winning Kabupaten Buton. *Jurnal Akademik FKIP Unidayan*, 52–57. <https://doi.org/10.55340/fkip.v8i>

Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

1.295

- Tariani, N. K. (2018). Penerapan Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 104–113. <https://doi.org/10.23887/jippg.v1i1.14219>
- Terbimbing, I., & Hasil, T. (2018). *Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar. 2.*
- Umar Sidiq. (2019). *metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan* (A. Mujahidin (ed.)).
- Wartini, N. W. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 126–132. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.32255>